

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KREATIVITAS SISWA MELALUI METODE ECOBRICK DI DESA MARELAN BARAT

Viony Syafitra, Daeng Ayub, Wilasari Arien, Muhammad Jaiz, Dafetta Fitrilinda

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

vionysyafitra@lecturer.unri.ac.id

Abstract

The increasing population and economic activity have led to higher usage of plastic products, resulting in plastic waste that can cause environmental pollution. This issue stems from a lack of public awareness regarding the importance of plastic waste management. The community in Marelan Barat Village generally has a good awareness of environmental cleanliness. However, waste management remains a challenge in the village. Therefore, it is necessary to develop creative skills through the ecobrick method in Marelan Barat Village. The production of ecobricks can be an innovative solution to address waste problems and create value-added products that can be utilized in Marelan Barat Village. The method involves planning, implementation, and evaluation stages. The target participants for this program are students from SDN Marelan Barat. Implementing ecobrick production has great potential to enhance students' awareness and knowledge about the importance of waste management. Through this activity, students not only learn about recycling but also about sustainability values and environmental responsibility. Additionally, making ecobricks can serve as an enjoyable and interactive learning medium, thereby increasing students' motivation to learn. The outcome of this activity is an improvement in students' ability to manage plastic waste into ecobricks, resulting in products such as ecobrick tables and chairs.

Keywords: Creativity, skills, ecobrick.

Abstrak

Meningkatnya populasi dan aktivitas ekonomi menjadikan tingginya penggunaan produk yang berbahan plastik sehingga membuat limbah plastik yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah plastik. Masyarakat Desa Marelan Barat umumnya memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Namun, pengelolaan sampah masih menjadi tantangan tersendiri di desa tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan adanya pengembangan keterampilan kreativitas melalui metode ecobrick di Desa Marelan Barat. Pembuatan ecobrick dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah serta menciptakan produk-produk bernilai tambah yang dapat dimanfaatkan di Desa Marelan Barat. Metode kegiatan ini dilakukan dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Peserta yang menjadi sasaran pada program kegiatan ini adalah peserta didik SDN Marelan Barat. Implementasi pembuatan ecobrick memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang daur ulang, tetapi juga diajarkan tentang nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, pembuatan ecobrick juga dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari kegiatan ini diperoleh adanya kemampuan peningkatan peserta didik dalam pengelolaan limbah plastik menjadi ecobrick dalam bentuk luaran produk ecobrick meja dan kursi.

Keywords: Keterampilan, Kreativitas, Ecobrick.

PENDAHULUAN

Banyaknya sampah yang menimbun disuatu wilayah, lambat laun berpotensi menjadi bencana lingkungan. Terjadinya bencana alam tidak hanya dikarenakan faktor alam saja, namun ulah manusia juga dapat menjadi penyebab terjadinya bencana alam tersebut (Rachmed, 2013). Salah satu penyebab terjadinya bencana lingkungan hidup adalah adanya pembuangan limbah secara ilegal yang dilakukan oleh masyarakat, karena rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Kendati demikian, tidak bisa jika dibiarkan terus menerus. Perlu adanya antisipasi dengan meningkatkan kesadaran pada diri seseorang pentingnya menjaga lingkungan.

Maredan Barat merupakan desa yang memiliki permasalahan utama tingginya tingkat pencemaran lingkungan akibat limbah plastik yang tidak terkelola dengan baik. Hal ini diperoleh dari penuturan salah satu warga desa Maredan Barat yang mengatakan bahwa banyaknya sampah plastik, terutama botol-botol minuman dan bungkus kemasan makanan yang berserakan dilingkungan serta belum adanya pemahaman masyarakat akan alternatif pengelolaan sampah plastik dan dikawatirkan akan berdampak panjang pada pencemaran lingkungan desa. Salah satu wilayah yang menjadi bukti kongkrit banyaknya sampah plastik yakni di SDN 12 dan SDN 17 Maredan Barat terutama sampah botol minuman. Mungkin para siswa masih belum mendapatkan dampak terhadap kebersihan lingkungan, sehingga mereka belum memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Berangkat dari permasalahan banyaknya sampah yang ada di

lingkungan sekolah yang ada di Desa Maredan Barat, salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni pengembangan keterampilan kreatifitas siswa melalui metode *ecobricks*. *Ecobricks* merupakan salah satu metode yang dapat mengurangi permasalahan sampah di lingkungan (Mulsari, 2015). *Ecobricks* ini dibagi menjadi dua kategori: *Ecobricks* kering, dibuat menjadi kursi atau meja, *ecobricks* ramah lingkungan basah dapat diganti dengan *ecobricks* yang memiliki massa dan kualitas tanah.

Dengan adanya kegiatan *ecobricks* memberikan inisiatif bagi peserta didik dalam pengelolaan sampah plastik, agar sampah yang mereka hasilkan tidak hanya sekedar sampah yang akan mencemari lingkungan, tapi juga memiliki nilai jual dan nilai guna yang tinggi. Kegiatan *ecobricks* ini merupakan salah satu cara mencintai lingkungan, seperti menjaga lingkungan dari kerusakan yang dapat mengurangi permasalahan lingkungan di kemudian hari dengan pekerjaan *eco-bricks* (Elisa, 2021). Dengan demikian, program ini tidak hanya menawarkan solusi konkret terhadap masalah sampah plastik, tetapi juga memberikan peluang bagi penduduk desa untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan sumber penghidupan yang berkelanjutan.

Selain itu, pendekatan ini juga menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam cara masyarakat memandang sampah plastik. Daripada hanya dianggap sebagai masalah lingkungan yang harus dibuang, limbah plastik dijadikan sumber daya yang bernilai ekonomis. Hal ini menciptakan siklus yang lebih berkelanjutan dalam manajemen sampah, dengan mengurangi jumlah sampah yang berakhir di lahan pembuangan akhir

atau di lingkungan alamiah.

Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan mereka. Melalui pelatihan dan penyuluhan, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam mengelola limbah plastik, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam..

METODE

Berdasarkan dari latar belakang yang menjadi permasalahan maka digunakan metode dalam melaksanakan kegiatan pengembangan keterampilan kreatifitas siswa melalui metode *ecobrick* di Desa Maredan Barat. Adapun langkah-langkah kegiatan melalui beberapa tahapan. Tahapan awal yang dilakukan adalah dengan analisis situasi dan identifikasi masalah mengenai kondisi lingkungan dan masyarakat Desa Maredan Barat. Kemudian melakukan penyusunan program pelatihan serta sosialisasi. Selanjutnya tahap pengimplementasian program kegiatan pelatihan dengan memberikan saranan dan prasarana program kegiatan pelatihan. Lebih lanjut dilakukan monitoring dan evaluasi, hal ini untuk melihat perkembangan dan mengukur keberhasilan program kegiatan pelatihan. Serta pada tahap akhir dilakukan pelaporan dan diseminasi yakni dengan memberikan laporan hasil program dan meyebarluaskan informasi keberhasilan program kepada masyarakat.

Pengembangan keterampilan kreativitas siswa dengan metode *ecobrick* juga dengan melakukan pembentukN kelompok penggerak sebagai upaya fasilitator program.

Kemudian dilakukan tahap kolaborasi dan membangun mitra sebagai upaya program yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Maredan Barat umumnya memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Namun, pengelolaan sampah masih menjadi tantangan tersendiri. Sebagian besar masyarakat masih membuang sampah sembarangan atau membakar sampah. Akibatnya, lingkungan menjadi kumuh dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Pembuatan *ecobrick* diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan sampah di desa ini. Dengan adanya pengembangan keterampilan bagi masyarakat desa dengan metode *ecobrick* diharapkan dapat menjadi awal mula kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola dan mendaur ulang sampah, khususnya siswa SDN di desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Implementasi pembuatan *ecobrick* di salah satu SDN di Desa Maredan Barat memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang daur ulang, tetapi juga diajarkan tentang nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, pembuatan *ecobrick* juga dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengembangan *ecobrick* dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan Desa Maredan Barat sebagai desa yang berwawasan lingkungan. Dengan melibatkan seluruh

komponen masyarakat, mulai dari siswa, guru, hingga masyarakat umum, diharapkan dapat tercipta gerakan bersama dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di sekitar untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah yang lebih baik.

Keberhasilan pengembangan keterampilan kreativitas siswa melalui *ecobrick* di Desa Maredan Barat tim pengabdian melakukan observasi dan identifikasi lingkungan desa secara langsung. Pada tahap persiapan selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak desa khususnya kepala desa untuk persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kemudian pada pelaksanaan program kegiatan pengembangan keterampilan ini berlangsung di SDN Desa Maredan Barat, dilaksanakan pada 26 April 2024, dengan peserta pelatihan adalah peserta didik di SDN tersebut. Pada saat proses pelaksanaan kegiatan, tampak antusiasme peserta didik yang cukup tinggi. Dalam hal ini tim pengabdian memberikan pemaparan materi dan penjelasan teknik pembuatan *ecobrick* dengan metode ceramah, demonstrasi, dan unjuk kerja.



Gambar 1. Hasil produk *ecobrick*

Berdasarkan gambar 1, dapat menjelaskan bahwa kegiatan pengembangan keterampilan kreativitas melalui metod *ecobrick* dapat meningkatkan keterampilan daur ulang limbah plastik peserta didik.

Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari peserta didik mampu melakukan pembuatan *ecobrick* dengan luaran produk *ecobrick* berbentuk meja dan kursi.

SIMPULAN

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dan kesadaran masyarakat yang rendah terhadap kebersihan lingkungan di Desa Maredan Barat telah menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius, terutama dari limbah plastik. Melalui analisis situasi, telah diidentifikasi bahwa ada beberapa masalah utama yang perlu diatasi, yakni kurangnya sistem pengelolaan sampah yang efektif, minimnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta rendahnya pemahaman dan keterampilan tentang pengelolaan sampah plastik.

Kegiatan pengembangan pelatihan keterampilan kreativitas siswa melalui metode *ecobrick* merupakan cara untuk mengurangi limbah plastik. Kegiatan pelatihan keterampilan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam pengelolaan limbah plastik, serta mampu mengubah paradigma masyarakat bahwa pengelolaan limbah plastik dapat memiliki nilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulasari, SA, Husodo, AH, & Muhadjir, N. (2016). Analisis situasi permasalahan sampah kota Yogyakarta dan kebijakan penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (2), 259-269.
- Nurazizah, Eliza, dkk. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Guna Pemanfaatan Ecobrick di Dusun Kaliwon Desa

Kertayasa". Proceedings UIN
Sunan Gunung Djati Bandung
Vol I: No XVI (139-151).

Susilo, Rachmad K. Dwi. 2012.
Sosiologi Lingkungan dan
Sumber Daya Alam: Perspektif
Teori dan Isu-Isu Mutakhir.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.